ABSTRAK

Ulya Illahi. 2018. "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Agresif Remaja dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Tanah Datar". Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya remaja yang berperilaku agresif, seperti memukul, menendang, membentak, memaki, memfitnah. Perilaku agresif merupakan tindakan yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi adalah kecerdasan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kecerdasan emosi, (2) mendeskripsikan perilaku agresif remaja, dan (3) menguji signifikansi hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif remaja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini 300 siswa yang dipilih dengan *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner model skala *Likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) kecerdasan emosi remaja berada pada kategori tinggi, (2) perilaku agresif remaja berada pada kategori sedang, (3) dan terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif remaja dengan koefisien korelasi -0,431 dan taraf signifikansi 0,000. Penelitian ini penting dilakukan agar perilaku agresif remaja dapat diminimalisir dengan kecerdasan emosional, karena remaja yang mengelola kecerdasan emosinya dengan baik mampu mengontrol diri agar tidak melakukan tindakan agresif.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Perilaku Agresif